

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecemasan tidak mungkin tidak ada dalam diri kita. Disadari atau tidak kecemasan selalu hadir dalam hidup ketika kita berinteraksi dan berelasi dengan diri sendiri, orang lain, dan dunia sekitar kita. Kecemasan (*anxiety*) adalah suatu reaksi emosional yang tidak menyenangkan terhadap bahaya yang tidak nyata atau imajiner dimana reaksi ini muncul bersama pengalaman otonom dan subjektif yang dirasakan sebagai ketegangan, ketakutan, dan kegelisahan (Machira CR, 2007).

SMA merupakan masa dimana seorang individu mengalami suatu transisi remaja madya dan akhir, termasuk di dalamnya perubahan perkembangan secara psikologis. Sebagai pelajar tugas utamanya adalah belajar, tetapi di samping itu ia juga harus memikirkan masa depannya kelak, bagaimana kelangsungan hidupnya nanti. Semua perubahan tersebut menjadikan pelajar suatu masa yang cukup rentan untuk mengalami gangguan psikologis, termasuk diantaranya gambaran kecemasan (Monks dalam Hurlock, 1999).

Siswa dan siswi kelas XII IPA/IPS SMA Santa Maria 2 angkatan 2009 merupakan subjek yang tidak luput dari kecemasan. Pada masa ini mereka dihadapkan pada suatu sistem pengajaran baru (KBK) dan standar kelulusan UN yang meningkat setiap tahunnya. Menurut hasil wawancara dengan pihak guru BK di SMA tersebut, telah terjadi penurunan jumlah siswa dan siswi kelas XII yang lulus UN semenjak tahun 2006. Untuk itulah penulis tertarik untuk menguji dan meneliti bagaimana tingkat kecemasan pada siswa dan siswi kelas XII IPA/IPS SMA Santa Maria 2 angkatan 2009, baik dari faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor agama dan kepercayaan, dan faktor lingkungan pendidikan (sistem pengajaran KBK, UN).

1.2. Identifikasi Masalah

Batasan kajian karya tulis ilmiah ini adalah

1. Mengetahui tingkat kecemasan pada siswa dan siswi kelas XII IPA/IPS SMA Santa Maria 2 angkatan 2009.
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat menjadi pencetus timbulnya kecemasan pada siswa dan siswi kelas XII IPA/IPS SMA Santa Maria 2 angkatan 2009.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengantisipasi terjadinya kecemasan yang berlebihan (kecemasan patologis) pada siswa dan siswi kelas XII IPA/IPS SMA Santa Maria 2 angkatan 2009.

1.3.2. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecemasan dan faktor-faktor pencetus pada siswa dan siswi kelas XII IPA/IPS SMA Santa Maria 2 angkatan 2009.

1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1. Manfaat Akademis

- a. Bagi pihak Fakultas Kedokteran,

Diharapkan akan menambah referensi, bahan literatur, serta memperkaya penelitian dalam bidang kedokteran mengenai gambaran kecemasan terutama Ilmu Kedokteran Jiwa.

- b. Bagi pihak sekolah,

Memberikan informasi bagi semua pihak sekolah yang mengajar siswa dan siswi kelas XII IPA/IPS SMA Santa Maria 2 agar mereka tetap

mendampingi bukan hanya dalam hal mengajar saja tetapi dalam memperhatikan kecemasannya juga.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak orang tua,

Memberikan informasi kepada semua orang tua yang memiliki anak kelas XII IPA/IPS SMA Santa Maria 2 agar mereka dapat menjadi "sahabat" yang selalu memberikan dukungan.

b. Bagi pihak siswa dan siswi,

- Memberikan informasi tentang gambaran kecemasan pada siswa dan siswi kelas XII IPA/IPS Santa Maria 2 Angkatan 2009
- Mengantisipasi gangguan kecemasan pada siswa dan siswi kelas XII IPA/IPS SMA Santa Maria 2 angkatan 2009

1.5. Kerangka Pemikiran

Kecemasan bisa terjadi pada setiap individu termasuk seluruh siswa dan siswi kelas XII IPA/IPS SMA Santa Maria 2 angkatan 2009. Di dalam dunia pendidikan saat ini banyak perubahan yang terjadi, salah satunya metode pengajaran baru yang digunakan di sekolah SMA Santa Maria 2 adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dimana setiap siswa dan siswinya dituntut untuk lebih aktif dan mandiri. Selain itu juga kita bisa melihat perubahan standar kelulusan UN yang selalu meningkat setiap tahunnya, untuk angkatan 2009 baik IPA/IPS dinyatakan lulus bila semua mata pelajaran mencapai nilai 5,50.

Setiap siswa dan siswi kelas XII SMA Santa Maria 2 angkatan 2009 yang menjalani perubahan di atas memiliki respon yang berbeda-beda termasuk respon kecemasannya. Angkatan ini merupakan subjek pertama yang akan diuji serta diteliti

tingkat dan faktor yang menjadi pemicu terjadinya kecemasan melalui survei dan wawancara dengan menggunakan HARS dan kuesioner.

1.6. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian : Deskriptif observasional
2. Teknik pengambilan data : Survei dan Wawancara
3. Instrumen penelitian : HARS dan Kuesioner
4. Responden : 92 orang siswa dan siswi kelas XII IPA/IPS
SMA Santa Maria 2 angkatan 2009

1.7. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian : SMA Santa Maria 2 Bandung

Waktu penelitian : Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2008 sampai Mei 2009